

ABSTRAK

Preeklamsia dapat dideteksi pada awal kehamilan dengan mengukur tekanan darah, dan jika tidak diobati, dapat berkembang menjadi eklamsia, yang memiliki risiko serius bagi kesehatan ibu dan bayi. Pengobatan selama kehamilan harus diberikan dengan hati-hati karena obat dapat memengaruhi janin. Interaksi obat dapat terjadi, baik positif maupun negatif. Penggunaan obat yang aman selama kehamilan sangat penting, dan pedoman FDA mengkategorikan obat berdasarkan risiko terhadap janin. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa interaksi obat adalah masalah serius dalam perawatan ibu hamil, dengan obat vitamin menjadi yang paling umum digunakan. Studi di Rumah Sakit Islam Al-Muctar Karawang menunjukkan potensi interaksi obat pada pasien dengan preeklamsia, dengan beberapa interaksi yang bersifat moderat hingga mayor. Oleh karena itu, obat-obatan dengan risiko tinggi sebaiknya dihindari pada pasien preeklamsia untuk menghindari efek yang merugikan pada pasien dan janin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran sosiodemografi ibu hamil, serta menganalisis potensi interaksi antara obat hipertensi dengan obat lainnya pada pasien preeklamsia dan mengevaluasi persebaran obat berdasarkan kategori keamanan obat pada pasien preeklamsia di Rumah Sakit Islam Al-Muctar Karawang. Metode penelitian ini ialah penelitian *observasional non analitik* menggunakan desain *cross sectional* dengan pengambilan data pasien secara *retrospektif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada interaksi minor sebanyak 6 pasien (9,2%), interaksi moderate sebanyak 9 pasien (13,8% dan mayor sebanyak 3 pasien (4,6%). Sedangkan kategori keamanan menurut FDA (*Food and Drug Administration*) Terdapat kategori X sebanyak 7 pasien (4%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat potensi interaksi obat dan kategori keamanan beberapa obat berdasarkan FDA (*Food and Drug Administration*)

Kata Kunci : Hipertensi, Interaksi Obat, Preeklamsia

ABSTRACT

Preeclampsia can be detected early in pregnancy by measuring blood pressure, and if left untreated, it can progress to eclampsia, which poses serious risks to the health of the mother and baby. Medication during pregnancy should be administered with caution as the medication may affect the fetus. Drug interactions can occur, both positive and negative. Safe use of medications during pregnancy is critical, and FDA guidelines categorize medications based on risk to the fetus. Previous research suggests that drug interactions are a serious problem in the care of pregnant women, with vitamin medications being the most commonly used. Studies at the Al-Muctar Islamic Hospital Karawang showed the potential for drug interactions in patients with preeclampsia, with some interactions being moderate to major. Therefore, drugs with high risks should be avoided in preeclampsia patients to avoid detrimental effects on the patient and fetus. The aim of this study was to determine the socio-demographic picture of pregnant women, as well as analyze potential interactions between hypertension drugs and other drugs in preeclampsia patients and broadcast drug prescriptions based on drug safety categories in preeclampsia patients at the Al-Muctar Islamic Hospital Karawang. This research method is a non-analytic observational study using a cross-sectional design with retrospective patient data collection. The research results showed that in minor interactions there were 6 patients (9.2%), moderate interactions were 9 patients (13.8% and major interactions were 3 patients (4.6%). Meanwhile, according to the FDA (Food and Drug Administration) safety category, there were 7 patients (4%) in category X. This research concludes that there is a potential for drug interactions and safety categories for several drugs based on the FDA (Food and Drug Administration).

Keywords: Hypertension, Drug Interaction, Preeclampsia